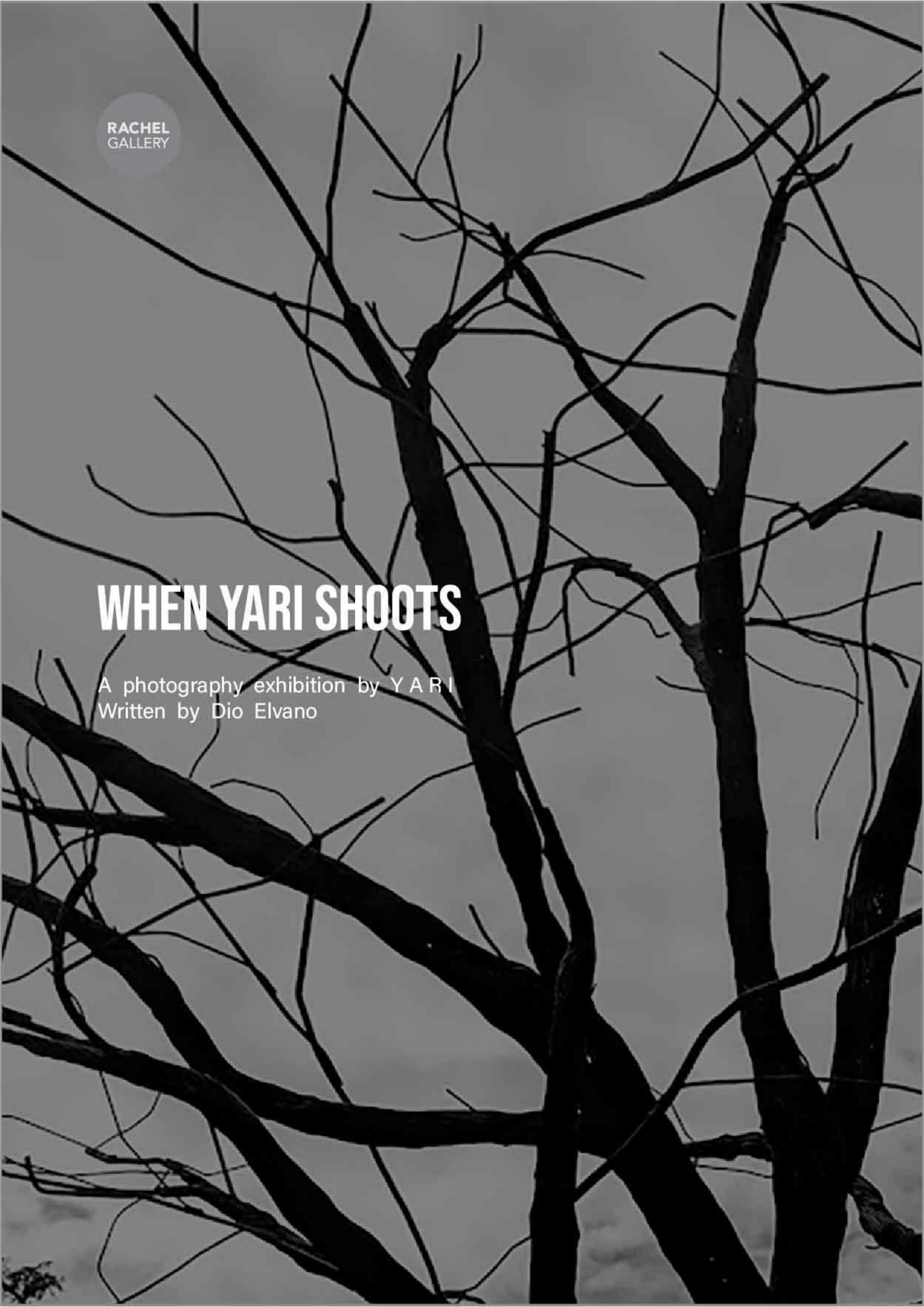




RACHEL
GALLERY

WHEN YARI SHOOTS

A photography exhibition by Y A R I
Written by Dio Elvano

WHEN YARI SHOOTS

A photography exhibition by Y A R I
Written by Dio Elvano

17 July - 30 August 2022

Beranjak dari kegemaran *traveling* dan berinteraksi terhadap lingkungan sekitar, munculah keinginan Yari untuk mengabadikan momen-momen yang menarik, dengan anggapan bahwa momen-momen tersebut suatu saat akan menjadi sebuah kisah panjang yang memperlihatkan bahwa hidup ini sangat luar biasa. Akhir tahun 1980-an, Yari memulai hobi memotretnya, lebih tepatnya mendokumentasikan *traveling*-nya. Sejak 2017, Yari mulai menekuni karir fotografi profesionalnya.

Henri Cartier Bresson dan Herb Ritts adalah dua tokoh yang menjadi inspirasi Yari dalam proses kreatifnya sebagai fotografer. Mereka memiliki ciri khasnya masing-masing dengan gaya foto *candid* dan tema *fashion*. Belajar dari keduanya, Yari menggabungkan gaya dan tema tersebut sehingga menjadi ciri khas Yari sendiri.

Terbantu dengan latar belakangnya yang juga bekerja sebagai instruktur yoga, membuat karya-karya Yari dekat dengan aktivitas keseharian manusia beserta berbagai objek di sekelilingnya. Yari ingin menangkap sisi-sisi yang indah dari manusia dan sekelilingnya.

“Nuansa monokrom dihadirkan sebagai simbol keabadian, tidak seperti nuansa warna-warni yang akan pudar seiring waktu berjalan.” ungkap Yari. Dibanding warna-warni, monokrom lebih dapat menonjolkan karakter yang diinginkan Yari. Tawa, gestur, dan bentang alam memiliki karakternya sendiri, dan tanpa penjelasan yang panjang monokrom dapat berbicara secara lugas tentang objek dalam foto itu sendiri.

Yari memahami proses pengabdian sebuah peristiwa baik secara spontan ataupun terkonsep. Kebiasaan mengamati hingga ke bagian yang terkecil saat menemukan sesuatu yang menarik, dalam konteks apapun, terlebih dalam proses penciptaan karya, menjadikan karya Yari terpresentasi dengan baik.

Sisi lain Yari sebagai instruktur yoga profesional secara tidak langsung memperkaya perbendaharaan visual Yari sebagai fotografer dan turut membantu Yari dalam membentuk gayanya, terlihat pada karya yang berjudul "Yogini" dengan teknik *high key* di mana cahaya terang cenderung lebih mendominasi dan membuat latar belakang tidak terlihat, sehingga *audiens* langsung tertuju kepada poin yang ingin ditonjolkan. Kemudian karya berjudul "Chaturanga" yang menyajikan perpaduan arsitektur ruangan dengan seseorang yang sedang melakukan yoga.

Ilmu fotografi sejatinya tidak terikat pada soal teknis, fotografer diberi kebebasan untuk membekukan suatu momen yang secara subjektif dianggapnya menarik. Mereka dapat menyajikan foto dengan karakternya masing-masing. Teknik yang tidak baku tersebut menjadi bumbu dalam proses berkarya.

Dengan berbekal hal-hal tersebutlah maka Yari mengajak *audiens* untuk menikmati karya-karyanya melalui pameran fotografi bertajuk "When Yari Shoots" yang diselenggarakan oleh Rachel Gallery yang dapat dinikmati secara luring mulai tanggal 17 Juli hingga 30 Agustus 2022.

From her passion for traveling and interacting with her vicinities, Yari found the desire to capture interesting moments, assuming that these moments will one day become a long story that shows how life is extraordinary. By the end of the 80s, she started her photography hobby, or, to be more accurately explained, documenting her travels. In 2017, she began her career in professional photography.

Henri Cartier Bresson and Herb Ritts had been her inspirations as a photographer in the creative process. They have their characteristics in photography, be it in candid style or fashion themes. Learning from both of them, she combines the style and theme to create her signature ones.

Helped by her other occupation as a yoga instructor, Yari's works are close to human daily activities and the objects around them. She wants to capture the beautiful sides of humans and their surroundings.

"The monochromatic nuances are presented as a symbol of eternity, unlike colors that shade over time," said Yari. Compared to other colors, monochrome can accentuate the character she desired to show. Laughter, gestures, and landscapes have their character, and, without long explanations, monochrome can directly voice the objects in a photo itself.

Yari understands the process of capturing moments, both in spontaneous and conceptual ways. Her tendency to pay attention down to the smallest detail when something attracts her, in any context, especially in the creative process of work, makes her works well-presented.

Her other professional life as a Yoga instructor somehow enriches her visual references as a photographer and helps shape her style, as we can see in the work entitled "Yogini" with a high key technique where the brighter light dominates the photo and make the background invisible, making the audience immediately focused to the point she wants to highlight. Then, there is another work entitled "Chaturanga" that blends interior architecture with a person practicing yoga.

Photography is not all about technicality, photographers have the freedom to freeze a moment that they find interesting, subjectively. They can present photos of their characters. These non-standard techniques are the cherries on top of the creative process.

With those explained hereinabove, Yari invites the public to appreciate the works in a photography exhibition entitled "When Yari Shoots" that is organized by Rachel Gallery from 17 July to 30 August 2022.

Dio Elvano



Reflection
40 x 30 cm

Archival inkjet print mounted on aluminium composite panel
2020



Missoni
40 x 30,5 cm
Archival inkjet print mounted on almunium composite panel
2021



Thinker
40 x 30 cm
Archival inkjet print mounted on aluminium composite panel
2020



Dress Up
40 x 30 cm
Archival inkjet print mounted on aluminium composite panel
2020



Best Friend
40 x 38,75 cm
Archival inkjet print mounted on aluminium composite panel
2021



Hunter
40 x 30 cm
Archival inkjet print mounted on almunium composite panel
2021



Yogini
40 x 40,25 cm
Archival inkjet print mounted on almunium composite panel
2020



Practice
40 x 30 cm
Archival inkjet print mounted on almunium composite panel
2020



Chaturanga
40 x 30 cm

Archival inkjet print mounted on aluminium composite panel
2020



Lean
40 x 30 cm
Archival inkjet print mounted on aluminium composite panel
2020



Zen
40 x 32,5 cm
Archival inkjet print mounted on aluminium composite panel
2019



Style
40 x 30 cm
Archival inkjet print mounted on aluminium composite panel
2021



Nature
40 x 30 cm
Archival inkjet print mounted on almunium composite panel
2021



Lone Tree
120 x 90 cm

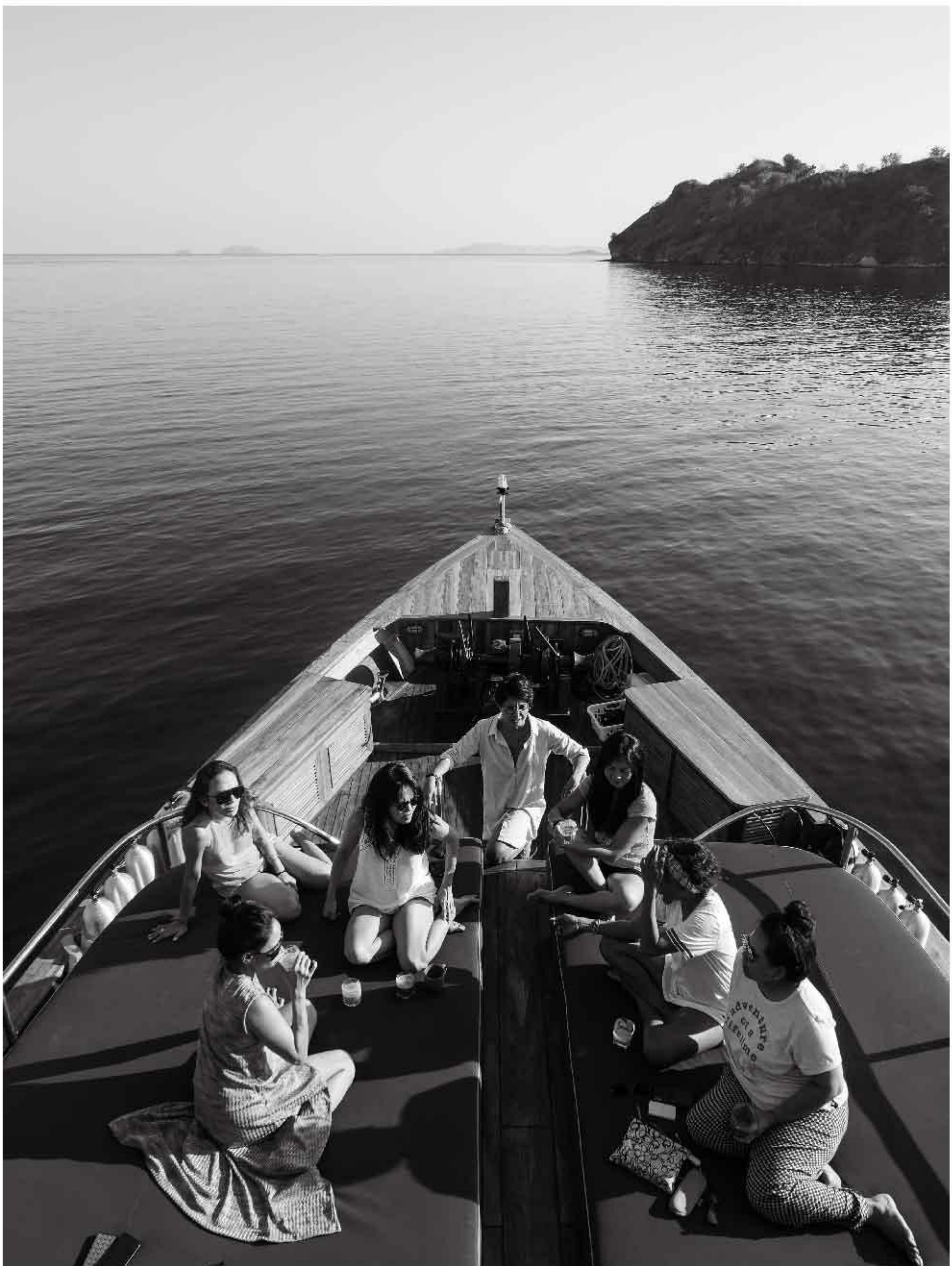
Archival inkjet print mounted on aluminium composite panel
2020



The Muse
40 x 30 cm
Archival inkjet print mounted on almunium composite panel
2019



Traveller
40 x 53,5 cm
Archival inkjet print mounted on aluminium composite panel
2019



A Fine Morning
40 x 30 cm
Archival inkjet print mounted on aluminium composite panel
2019



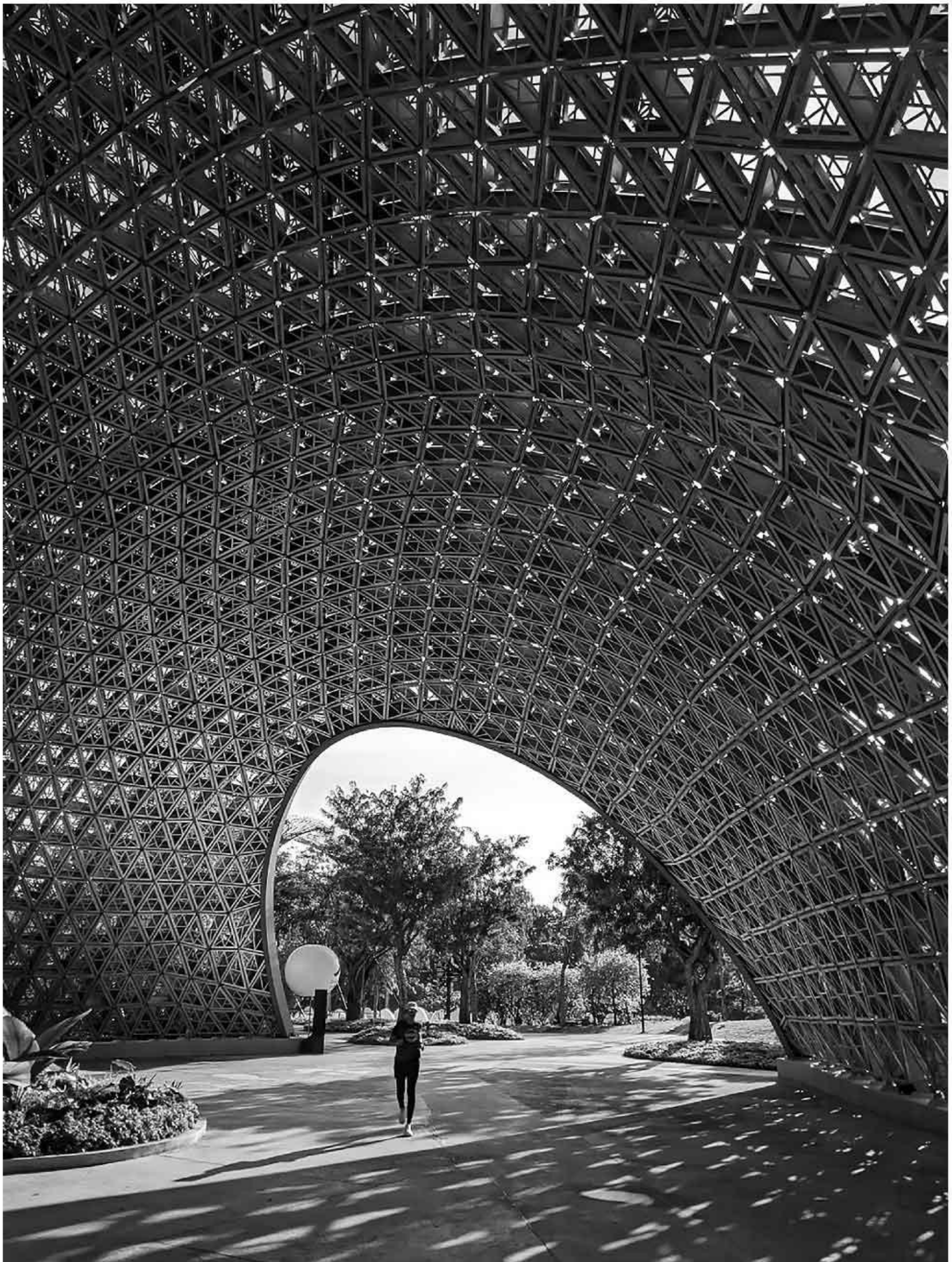
Tutu
40 x 30 cm
Archival inkjet print mounted on almunium composite panel
2021



Stripes
40 x 30 cm
Archival inkjet print mounted on aluminium composite panel
2021



Silhouette
120 x 90 cm
Archival inkjet print mounted on almunium composite panel
2021



Runner's Space
40 x 30 cm
Archival inkjet print mounted on aluminium composite panel
2019



Atlas Bar
40 x 30 cm
Archival inkjet print mounted on aluminium composite panel
2021

YARITA WITOELAR (LAHIR 1967)

Yari, demikian panggilan akrabnya, adalah seorang fotografer Indonesia sekaligus instruktur Yoga yang berdomisili di Singapura. Kecintaannya pada fotografi membawanya kembali ke masa kecil dan ingatannya akan sang Ayah yang gemar menangkap momen persona-persona dalam keluarganya dalam berbagai kesempatan, yang mengabadikan objek-objek manusia tersebut dalam deretan momen yang dapat terekam selamanya. Ia memilih manusia sebagai objek utamanya dikarenakan bahwa menurut pendapat Yari, dalam manusialah kita menemukan arti hidup, dan juga arti kemanusiaan. Semenjak tahun 80an, Yari telah menjadikan fotografi sebagai hobinya dan mulai menekuni secara serius mulai tahun 2017.

DIO ELVANO (LAHIR 1994)

Dio memulai karirnya sebagai fotografer yang telah mengikuti berbagai pameran, workshop, serta mendapatkan beberapa penghargaan dalam karirnya sebagai fotografer—salah satunya memenangi “HISFA Photography Competition” pada tahun 2018. Lulusan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta jurusan fotografi ini kemudian juga turut mengembangkan kemampuannya dengan bekerja menjadi seorang profesional di industri kreatif dan juga sebagai kurator dalam pameran-pameran fotografi, yang diperkuat dengan kemampuannya menangkap konsep karya-karya fotografi, serta kemampuannya menulis narasi tentang fotografi itu sendiri, seperti yang terlihat dalam tulisan dalam pameran tunggal Yarita Witoelar yang bertajuk “When Yari Shoots”.

YARITA WITOELAR (BORN 1967)

Yari, as she is also known, is a Singapore-based Indonesian photographer and Yoga instructor. Her love for photography brought her back to her childhood and the memory of his father who liked to capture moments of people in her family on various occasions, everlasting the series of moments of those people as the objects forever. She chooses humans as the primary object since, according to her, it is in humans we find the meaning of life, and also the meaning of humanity. Since the 80s, Yari made photography her hobby and started to take it seriously starting in 2017.

DIO ELVANO (BORN 1994)

Dio started his photography career by participating in many exhibitions, workshops, and received several awards in his career—one of which was when he won the "HISFA Photography Competition" in 2018. After graduating from the Indonesian Institute of the Arts (ISI) Yogyakarta majoring in photography, he also develop his skills by working as a professional in the creative industry and also starting to receive offers as curator of photography exhibitions, helped by his ability to capture the concept in photographs and to write narratives about the photographs themselves, as seen in the text he wrote for Yarita Witoelar's solo exhibition entitled "When Yari Shoots".



Gallery Space
Jl. Pakubuwono VI No. 79
South Jakarta 12120
0813 93177718

Office
Jl. Kelapa Puan Timur V
Blok NB 5 No. 26
Kelapa Gading
North Jakarta 14240
021 4531618

www.rachelgallery.com
info@rachelgallery.com

Supported by: **vastu**home

All rights reserved